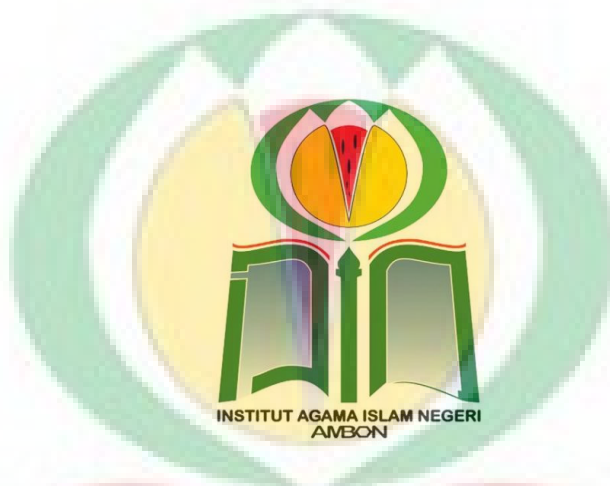


**INTERAKSIONISME SIMBOLIK DALAM TRADISI PAUSA (MARGA
NAHUMARURY) DI NEGERI TULEHU KECAMATAN SALAHUTU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama

Oleh :

NAMA: VIVIN HAFIANI WALLY

NIM: 170202002

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa (Marga Nahumarury) di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah " oleh Saudari Vivin Hafiani Wally NIM 170202002 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 November 2021 M. Bertepatan dengan 25 Rabiul Akhir 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 30 November 2021 M
25 Rabiul Akhir 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I	
Sekretaris	: Israwati Amir, M.Pd	
Munaqisy I	: Dr. H. Subair, M.Si	
Munaqisy II	: Abdurrahman Tuasikal, M.Si	
Pembimbing I	: Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si	
Pembimbing II	: Abdul Muin Loilatu, M.Si	

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Huren Assngaf, M.Fil.I
NIP. 19700232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivin Hafiani Wally
Nim : 170202002
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah
Judul Skripsi : Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa (Marga Nahumarury) Di Negeri
Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Ambon.....November 2021

Yang membuat pernyataan



Vivin Hafiani Wally
NIM: 170202002

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada Ibunda dan Kakak terbaik yang senantiasa memberi kasih sayang dan pengorbanan yang tak terkira nilainya dan tak mungkin dapat terbalaskan. Kepada Saudara-saudaraku Wiwin Wally, Santi Nurlita, Sumiyati Kalukubula, Anisa Safitri, Aji Mujiyanto terima kasih banyak masih peduli terhadapku. Serta kepada teman Terbaik Alifah Zahra, Maya Ode, Sisi Lapandewa, Dewi Tomia, Nabila Wael, Adi Tianotak, Abjul Soamole, Arsan Rumbaru, Siti Solissa, Walid Solissa, Iskandar Ely, Haris Hayale terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita terbaik diriku sampai sekarang. Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan kalian, Aamiin.. Tetaplah menjadi yang terbaik dari mereka yang terbaik.

ABSTRAK

Nama : Vivin Hafiani Wally

Nim : 170202002

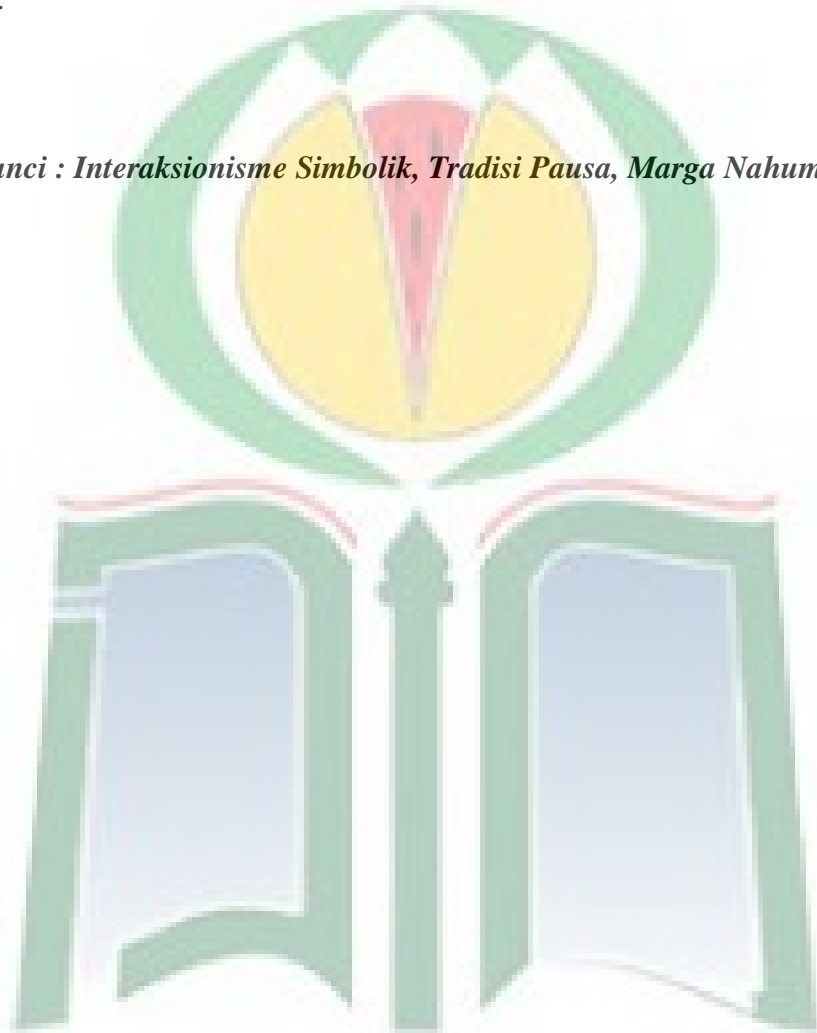
Judul Skripsi : Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa (Marga Nahumarury) Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa (Marga Nahumaury) Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021 – 28 Mei 2021 dengan lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Negeri Tulehu. Ada pun yang menjadi informan dalam penelitian ini dari beberapa narasumber yang dianggap benar-benar memahami masalah yang diteliti oleh peneliti. Dan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, pengkajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Tradisi Pausa di Negeri Tulehu telah dilaksanakan sejak dahulu sampai sekarang. Tradisi yang dilaksanakan pada bulan Rabiul Awal selama 3 hari ini memiliki tujuan yakni sebagai peringatan Maulid Nabi karena dilakukan pada bulan Maulid dan menjadi salah satu bagian yang sudah menyatu dengan masyarakat yang tidak akan mampu untuk dipisahkan dari culture (budaya) Negeri Tulehu yang menyiratkan simbol penjagaan terhadap kelestarian tentang silsilah keturunan nenek moyang dan sebagai bentuk penjagaan terhadap eratnya hubungan persaudaraan antara mereka khususnya keturunan marga Nahumarury (*rumah tau ei*) dan keturunan perempuan marga Nahumarury (*marah ei*). Tradisi Pausa sendiri merupakan tradisi yang dilaksanakan dengan cara saling usap yang dilaksanakan antara laki-laki dan perempuan dari keturunan marga Nahumarury dan keturunan perempuan marga Nahumarury. Dalam pelaksanaan Tradisi Pausa ini dibagi menjadi beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu : tahap persiapan yang terdiri dari pembersihan keramat Nahumarury, rapat pertama penentuan panitia, rapat kedua penentuan lokasi do'a bersama, Badati, persiapan do'a bersama. Dilanjutkan dengan acara inti yaitu Pausa atau saling usap, dan ditutup dengan do'a dan beberapa acara seni sebagai penutup.

Bentuk interaksionisme simbolik dari Tradisi Pausa ini yakni adanya simbol-simbol yang terjalin antara mereka yaitu saling usap dengan menggunakan campuran arang dan minyak kelapa dan hanya diusapkan antara laki-laki dan perempuan, karena sudah menjadi aturannya sejak dulu sebagai bentuk kasih sayang antara mereka dan sebagai bentuk menghargai aturan yang sudah diturunkan dari leluhur mereka.

Kata kunci : Interaksionisme Simbolik, Tradisi Pausa, Marga Nahumarury



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi Maha penyayang”

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Interksionisme Simbolik Dalam Tradisi Puasa (Marga Nahumarury) Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”***. Meski dalam proses penyusunan banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada NABI Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga

selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat.

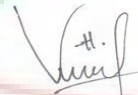
1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon
2. Bapak Dr. H. Ye Husen Assagaf M.FiL.I, selaku Dekan dan Pra Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
3. Bapak Yusup Laisouw, M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Israwati Amir, M.Pd selaku sekretaris jurusan Sosiologi Agama, serta Ibu Sanni F. Marasabessy S.Sos selaku operator jurusan yang terbaik karena sudah banyak membantu memperlancar berbagai pengurusan.
4. Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si selaku pembimbing I dan Muin Loilatu, M.Si selaku pembimbing II. Yang tengah tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Subair, M.Si selaku penguji I dan Abdurrahman Tuasikal, M.Si selaku penguji II terimakasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan

7. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Sosiologi Agama dan Pegawai BAK Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon
8. Rasa Terimakasih yang mendalam kepada Ibunda Tercinta (Wa Hamida Wally), yang dengan kasih sayang dan kesabaran telah banyak berkorban untuk menanggulangi studi penulis
9. Kakak-kakak saya Nofal Wally, ST, Wa Sumiyati Kalukubula, S.Sos dan Wahyudi Fakoubun, S.Sos
10. Adik-adik saya Siti Solissa, Walid Solissa, Ida Mamang
11. Kawan-kawan serta sahabat saya Alifah Zahra, Rismaya Ode, Sisi Lapandewa, Dewi Tomia, Nabila Wael, Adi Tianotak, Abjul Soamole, Arsan Rumberu, Asry Yanti Qosim, S.Sos, Fitria Rumoma, Maryam Lessy, Risna Belen yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman saya Nurmila Albakia, S.Pd, Ratna Mahu, Iskandar Ely, Rindiani Latukolengusu, S.Sos yang juga sudah membantu proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada yang paling terkasih Alimin Baliman, Terimakasih
14. Teman-teman seangkatan dan adik-adik Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati, untuk dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, akhirnya Rabbul izzati penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat diberikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, November 2021

Penulis



VIVIN HAFIANI WALLY
NIM.170202002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI.....	i
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika penulisan.....	5
BAB II : TINJUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Teori Interaksi Simbolik.....	10
C. Pengertian Marga	11
D. Konsep Tradisi Pausa.....	11
BAB III : METODE PENELITIAN.....	16
A. Tipe Penelitian	16
B. Pendekatan Penelitian	17
C. Jenis dan Sumber Data.....	17
D. Waktu dan lokasi penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	22
1. Sejarah Negeri Tulehu.....	22
2. Struktur Pemerintahan.....	23
3. Letak Geografis Negeri Tulehu.....	24
4. Keadaan alam dan Iklim.....	24
5. Keadaan Penduduk.....	25
6. Keadaan Pendidikan.....	27
7. Mata Pencaharian.....	28
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Prosesi Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan salahutu Kabupaten Maluku Tengah.....	29
a. Tahap Persiapan.....	30
b. Acara Inti Pausa.....	45
c. Acara Penutupan.....	48
2. Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.....	50
a. Simbol Arang.....	51
b. Simbol Minyak Kelapa.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
.....

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia
.....

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
.....

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
.....



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian Dari KESBANGPOL
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kecamatan.....
Lampiran 5. Surat Keterangan Dari Dusun.....
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
G. Latar Belakang	1
H. Rumusan Masalah	4
I. Batasan Masalah.....	4
J. Tujuan Penelitian	4
K. Manfaat Penelitian.....	5
L. Sistematika penulisan.....	5
BAB II : TINJUAN PUSTAKA	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Simbol	10
G. Teori Interaksi Simbolik.....	12
H. Pengertian Marga	20
I. Konsep Tradisi Pausa	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	25
G. Tipe Penelitian	25
H. Pendekatan Penelitian	26
I. Jenis dan Sumber Data.....	26

J. Waktu dan lokasi penelitian.....	28
K. Teknik Pengumpulan Data.....	28
L. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
C. Gambaran Lokasi Penelitian.....	31
8. Sejarah Negeri Tulehu.....	31
9. Struktur Pemerintahan.....	32
10. Letak Geografis Negeri Tulehu.....	33
11. Keadaan alam dan Iklim.....	33
12. Keadaan Penduduk.....	34
13. Keadaan Pendidikan.....	36
14. Mata Pencaharian.....	37
D. Hasil Penelitian.....	38
3. Prosesi Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan salahutu Kabupaten Maluku Tengah.....	38
d. Tahap Persiapan.....	39
e. Acara Inti Pausa.....	53
f. Acara Penutupan.....	57
4. Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.....	58
BAB V PENUTUP.....	64
C. Kesimpulan.....	64
D. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbentuknya Tradisi Pausa yaitu sejak awal berdirinya Negeri Tulehu, yakni sekitar tahun 1400 M untuk memperingati Maulid Nabi. Dimana Negeri Tulehu merupakan salah satu negeri yang mempunyai ciri khas kebudayaan yang melibatkan semua orang tanpa memandang status marga di tengah-tengah masyarakat kerana itu suatu interksi secara langsung dengan semua marga di Tulehu. Salah satu tradisi yang ada di negeri Tulehu adalah tradisi pausa (baku usap) merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Tulehu bermarga Nahumarury yang melibatkan semua marga atau keseluruhan masyarakat Negeri Tulehu. Tradisi pausa ini melibatkan semua warga yang ada pada negeri Tulehu. Karena masyarakat Negeri Tulehu mempunyai pola interaksi yang kuat sehingga tradisi ini selalu berjalan dengan baik.¹

Tradisi ini dilakukan pada bulan Rabiul Awal atau bulan Maulid Nabi, yang di lakukan 3 hari diawali dengan beberapa tahap persiapan seperti pembersihan keramat, rapat penentu Lokasi dan panitia serta membaca doa bersama atau Thalilan dan di tutup dengan berbagai acara pada malam hari. Tradisi ini dilakukan dengan mengusap orang dengan arang dan tidak boleh di hapus sampai acara ini selesai ketika semua masyarakat kembali kerumah masing-masing.

¹Sumber data : Sekretaris Desa, Bapak Abdul Majid Lestaluhu

Di Negeri Tulehu memiliki pola tersendiri terhadap suatu kebudayaan, sehingga terbentuknya satu kesatuan yang utuh. Negeri Tulehu mempunyai ciri khas terhadap satu kesatuan yang mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda dimana dari kebudayaan itulah yang menjadi satu tradisi, atau kebiasaan yang membantu interaksi social terhadap interaksi di tengah-tengah masyarakat. Interaksi masyarakat Negeri Tulehu melalui Tradisi Pausa ini merupakan bentuk dari kesatuan sosial, bentuk Interaksi yang ada yaitu bersatunya marga-marga tertentu dalam pelaksanaan Tradisi Pausa ini seperti marga Nahumarury, Lestaluhu dan marga-marga lainnya yang merupakan keturunan perempuan dari marga Nahumarury. Tradisi pausa ini dimulai dengan pelaksanaan do'a bersama dilanjutkan dengan pembacaan silsilah moyang agar diketahui oleh semua keturunan Nahumarury yang sudah menjadi keluarga besar di Negeri Tulehu agar lebih mempererat lagi hubungan kekeluargaan. Setelah itu diadakan kegiatan Pausa dalam bentuk saling usap menggunakan arang yang dilakukan oleh keturunan laki-laki dan perempuan dengan tujuan lebih mengenal lagi keturunan mereka dan dilaksanakan selama 3 hari atau bahkan lebih dan ditutup dengan acara malam gembira. Karena pada dasarnya syarat keberhasilan suatu interaksi social adalah anggota-anggota masyarakat mereka berhasil saling mengisi kebutuhan satu dengan yang lainnya, sehingga masyarakat negeri Tulehu berhasil menciptakan kesepakatan bersama mengenai nilai, norma budaya yang berlaku cukup lama yang dijalankan secara konsisten.

Dalam prosesi pelaksanaan Tradisi Pausa ini masyarakat Negeri Tulehu menggunakan symbol berupa arang yang menggambarkan bentuk ikatan tali

persaudaraan antara keturunan marga Nahumarury (rumah tau ei) dan semua marga yang merupakan keturunan perempuan dari marga Nahumarury (maraei).

Berdasarkan tradisi Pausa yang menggunakan symbol sebagai ciri khas dari tradisi tersebut sebagai bentuk penyampaian maksud dan tujuan tradisi yakni mempererat hubungan tali persaudaraan antara keturunan marga Nahumarury (rumah tau ei) dan semua marga dari keturunan perempuan dari marga Nahumarury (maraei), oleh karena itu teori Interaksionisme simbolik Goerge Herbert Meed digunakan untuk mengkaji lebih dalam mengenai symbol yang ada.

Sehingga tradisi Pausa dalam teori interaksionisme simbolik mempunyai makna yang melibatkan masyarakat negeri Tulehu. Teori ini menjelaskan sebuah pemikiran manusia melibatkan kegiatan mental di dalamnya. Sehingga manusia memiliki pemikiran untuk dapat menempatkan diri dalam posisi orang lain, dan kemampuan menggunakan symbol yang memiliki makna sosial yang sama. Dari symbol yang ada dalam tradisi pausa ini sehingga melibatkan interaksi sosial di setiap masyarakat negeri Tulehu. Karena dalam tradisi pausa ini memberikan symbol atau makna terhadap masyarakat yang terlibat sehingga tradisi ini terlihat menarik di dalam masyarakat yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, dengan Judul” Interaksionisme Simbolik dalam Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana prosesi Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana Interaksionisme Simbolik dalam tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

C. Batasan Masalah

Agar penulis dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini penulis membatasi pada:

1. Prosesi tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Interaksionisme simbolik dalam tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan bagaimana prosesi tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

2. Untuk menganalisis bagaimana interaksionisme simbolik dalam Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian, yang di harapkan dalam ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai Tradisi Pausa.

2. Manfaat praktis

Sedangkan pada manfaat praktisnya yaitu sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dan pokok pembahasan penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis uraikan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

BAB I tentang pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian.

BAB II tentang Tinjauan Pustaka yang menguraikan tentang Penelitian terdahulu, teori interaksi social, pengertian marga dan konsep tradisi Pausa.

BAB III tentang Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang tipe penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV tentang Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian
2. Prosesi Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah
3. Interaksionisme Simbolik dalam tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

BAB V sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat di katakana bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pamahaman makna tentang sesuatu dengan menggunakan penelitian kualitatif selalu menempatkan subjek penelitian dalam posisi yang sama dalam peneliti, membangun kesamaan untuk membangun interaksi yang menyenangkan, sehingga subjek penelitian seakan-akan merasakan peneliti sudah dari kehidupannya. Pencarian makna yang merupakan salah satu cirri utama penelitian kualitatif, diupayakan dari berbagai macam sudut pandang, pemotretan yang bervariasi, multimetode dan melalui interaksi simbolik yang merupakan konsep dasar pencarian

makna yang sesungguhnya serta mampu memayungi segala orientasi, menuntun dan tidak melebar secara tidak menentu, terfokus walaupun multimethod dan multifokus, terarah dan terkendali, sehingga waktu dimanfaatkan dalam konteks menelusuri pencarian makna tersebut.²⁰

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksionisme simbolik dalam tradisi pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.²¹

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan sekunder.²²

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

²⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm. 329-330

²¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 6

²²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* Cetakan 8-9 (Jakarta: Rajawali Pers 2015) Halm 26

- a. Data primer data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder rapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.²³

2. Sumber data

Dalam penelitian ini dianggap dapat memahami secara mendalam tentang informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Jadi data yang di butuhkan dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Informan, yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang memberikan data saat peneliti berada di lapangan melakukan penelitian.
- b. Data yang diperoleh dengan melakukan obsevasi atau pengamatan awal di Negeri Tulehu yang di lakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang di teliti.

²³Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (KArangayar: Literasi Media Publishing, 2015_ hlm. 67-68

D. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian tentang” Integrasi antar Marga dalam tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang di laksanakan setelah Proposal ini di seminarkan.

b. Lokasi penelitian

Penelitian di lakukan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²⁴

Teknik obervasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui interaksionisme simbolik dalam tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

²⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), Hal. 248

b. Wawancara atau interview

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca atau menulis.²⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti luas artefak, foto dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, Menyusun dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data-data lain yang secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami, dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.²⁶

1. Reduksi data merupakan salah satu Teknik analisis data dan kualitatif. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis

²⁵Iwan Soehartobo, *Metode Penelitian Sosiologi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000) Hlm 68

²⁶Ahmad, Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hlm 95-96

data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan merorganisasi data sekian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.

2. Penyajian data merupakan kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering di gunakan untuk data kualitatif dalam teks naratif dalam puluhan, ratusan, bahkan ribuan.
3. Menarik kesimpulan merupakan salah satu kegiatan analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat di gunakan untuk mengambil tindakan sehingga kesimpulan-kesimpulan di verifikasi sehingga penelitian berlangsung.²⁷

²⁷Ulber Silalahi, MA. *Metode Penelitian Sosial* Cetakan I-II (Bandung : PT Rafika Aditima 2009)
Hlm 339

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dikumpulkan dan di bahas oleh penelitian ini mengenai “Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa Di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah” maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi Pausa bagi masyarakat negeri Tulehu yang bermarga Nahumarury (rumah tau ei) dan keturunan perempuan marga Nahumarury (rumah ei) merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Tahap persiapan sebelum dilakukan seperti musyawarah kemudian tahap pelaksanaan tradisi pausa dan tahap terakhir dengan diadakan malam gembira. Tradisi Pausa bagi masyarakat negeri Tulehu bukan sekedar kegiatan biasa, akan tetapi sebagai bentuk perayaan kelahiran Rasulullah sekaligus kegiatan yang dibuat untuk mengeratkan tali persaudaraan antara mereka.
2. Interaksi yang menggunakan symbol yang ada pada tradisi Pausa yang berupa saling usap dengan arang yang dicampur dengan minyak kelapa yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan merupakan suatu kepercayaan bagi mereka bahwa saling usap dengan arang yang dicampur minyak kelapa itu memiliki makna positif bagi mereka, karena untuk menyatuhkan hubungan persaudaraan mereka dan sebagai bentuk kasih sayang antara mereka.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya :

1. Sebaiknya pemerintah Negeri Tulehu dan Penanggung Jawab adat lebih bertanggung jawab lagi dalam penanganan keamanan pada saat proses tradisi ini berlangsung hingga selesai.
2. Tradisi pausa merupakan salah satu Tradisi yang sudah melekat pada jiwa mereka maka perlu di tingkatkan dan tetap melestarikan kembali tradisi ini.
3. Kepada masyarakat Negeri Tulehu agar menjaga Tradisi Pausa sebagaimana yang telah dilaksanakan pada leluhur, dan menjaga silaturahmi warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Bustanuddin, 1993. *Al-Islam*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Ardianto, Elvinaro dan Q-Anees Bambang. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Asih Retno. : *Interaksionisme simbolik (studi antara pengemis dan pengunjung Sunday Morning di gor Satria)*, 2020 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Jurusan pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Baran Stanly J. *Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya*, Terj. S. Rouli Manalu,
- Berger Asa Athur, 2004. *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontiporere*, trans M. Dwi Mariyanto and Sunarto Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Budiono Herusatoto, 2000. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. (Yogyakarta : Haninditha Grahawidia)
- Dadik Novendri. Erpangir Ku Lau etnik batak Karo : *Kajian semiotika Budaya. Program Studi Sastra Batak Fakultas Ilmu Budaya Unversitas Sumatera Utara*. Tgl akses 28 September 2021.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. III; 1990. Jakarta: Balai Pustaka
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* Cetakan 8-9. 2015 Jakarta: Rajawali Pers
- Fitriani, Rizka Romadhon. : *Interaksionisme Simbolik dalam tradisi punjungan di desa Panaragan jaya Utama Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*. 2020. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hivo Heradini, Pengaruh Organisasi ikatan warga islam inalum (IWII) dalam meningkatkan solidaritas social anggotanya, Depatemen Sosiologi Fakultas

Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Tgl akses : 28
September 2021

Hutagalung,W. *Adat Taringit Tu Ruhut-Ruhut Ni Pardangan Saripeon Di Halak Batak*, (Jakarta: N.V Pustaka)

Ihwan. *Interaksi Simbolik Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Kedisiplinan PNS di SDN Nomor 7 Panreng, Kabupaten Sinjai*. 2015. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar.

Koentjaraningrat, 2010. *Sejarah Teori Antropologi*. (Jakarta, Universitas Indonesia)

Kurwano, Eng Engkar. 2011. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Margono S. 2004. *Metodologi Penelitian pendidikan, cet IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Miles dan Haberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

Misrawi Zuhairi 2004. *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU Dalam Nurhalis Madjid Kata Pengantar Cet. I*; Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Moleong, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana Deddy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyana Deddy dan Rahmat Jalaluddin, *Komunikasi Antar Budaya; Panduan Berkomunikasi dengan orang berbeda Budaya*,

Natoatmodjo Soekidjo, 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cet 1: Jakarta: Rineka Cipta)

Raho Bernard, 2007. *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta : Prestasi Pustaka)

Ritzer George, 2011. *Sosiologi Ilmu pengetahuan berparadigma ganda* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Richard Wes & Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi Edisi 3, Buku I*, Jakarta: Salemba Humanika

Ruben Brent D. 2017, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Jakarta : Rajawali Pers)

- Rukajat Ajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta :Deepublish.
- Setiadi Elly M. Dkk. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Shadily Hasan, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve,t.t), VI, 3608
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar :Literasi Media Publishing.
- Sobur Alex. 2014.*Filsafat Komunikasi Tradisi Dan Metode Fenomenologi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Stephen dan Jhon Litle. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Students, Definisi dan Pengertian Tradisi,[http://1x-e11.blogspot.com/2007/07/Defenisi-Pengertian Tradisi](http://1x-e11.blogspot.com/2007/07/Defenisi-Pengertian-Tradisi). Hal 5 (28 September 2021)
- Supadie Didiek Ahmad. 2015. *Studi Islam II*,. (Jakarta : Rajawali Pers).
- Suroso Andress, 2008. *Sosiologi 1*. (Jakarta : Yudhistira Quadra)
- Syukur Abdullah. *Kumpulan Makalah “Study Impelmentasi Latar Belakang Konsep pendekatan dan Relevansinya dalam pembangunan”*, (Makasar, Persadi).
- Sztompka Piotr, 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Pernada Media Grup
- Tanzen Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Umiarso dan Elbadiansyah. 2014. *Interaksionisme Simbolik dari era klasik hingga modern*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Warsito, 2012. *Antropologi Budaya*. (Yogyakarta: Ombak)
- Yusuf Muri, 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta :Prenadamedia Group

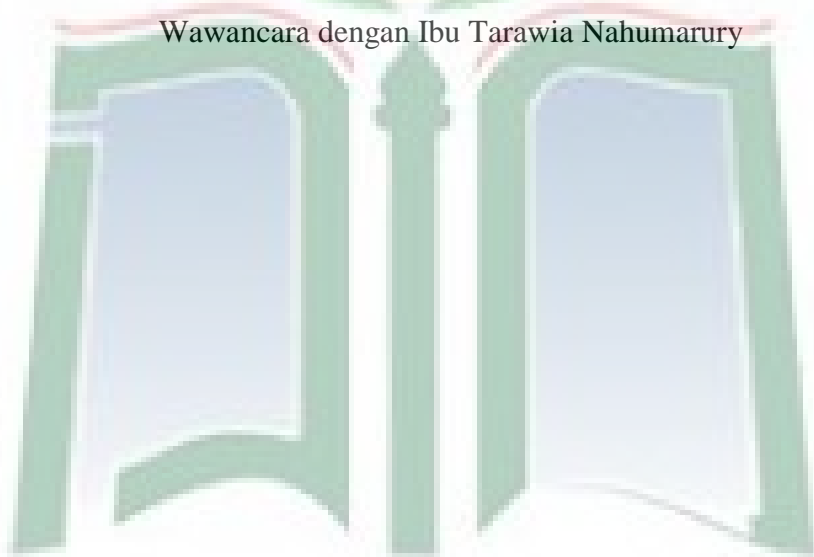
DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Caba Nahumarury



Wawancara dengan Ibu Tarawia Nahumarury





Wawancara dengan Tokoh Adat Bapak Badri Nahumarury



Wawancara dengan Bapak Ishaka Nahumarury



Wawancara dengan Bapak Majid Lestalu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-315/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 22 April 2021

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Maluku Tengah
 Di
 Masohi

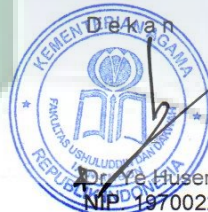
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Vivin Hafiani Wally
 NIM : 170202002
 Jurusan : Sosiologi Agama
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Puasa di Negeri Tulehu
 Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
 Lokasi : Negeri Tulehu
 Waktu : 28 April – 228 Mei 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I.
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN SALAHUTU

Alamat: Jalan Raya Ambon – Tulehu Km. 23, Kode Pos 97582

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074 / 73

Camat Salahutu setelah membaca Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/131/BKBP/IV/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Keterangan Penelitian maka pada prinsipnya kami tidak berkeberatan serta memberikan rekomendasi kepada :

N a m a : **Vivin Hafiani Wally**
N I M : 170202002
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Untuk mengadakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi, dengan :

Judul : **“Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.”**
Lokasi : Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu.”
Waktu : 1 (satu) Bulan.

Kepada Pimpinan instansi Pemerintah maupun pihak terkait lainnya, kiranya dapat memberikan fasilitas dan kemudahan kepada yang bersangkutan selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tulehu, 02 Juni 2021

CAMAT SALAHUTU



A.M. OHORELLA, SIP. MAP
Pembina Tingkat I
NIP. 19680821 198902 1 003

Tembusan disampaikan kepada

- Yth : 1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tengah di Masohi.
2. Pj. Kepala Pemerintah Negeri Tulehu di Tulehu.
③ Yang bersangkutan
4. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN SALAHUTU
NEGERI TULEHU**

Jln. Sahutian No. 19 Tulehu, Km 25 Ambon

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 140 / 02 / V / 2021

Kepala Pemerintah Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Dengan ini Menerangkan bahwa :

N a m a : **VIVIN HAFIANI WALLY**
NIM : 170202002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Hurun Negeri Tulehu Kec. Salahutu

Yang bersangkutan adalah Mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) benar telah selesai melakukan penelitian di Negeri Tulehu, Kecamatan Salahutu sejak tanggal 28 April 2021 – 28 Mei 2021 dengan judul :

“Interaksionisme Simbolik dalam Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”.

Penelitian tentang judul diatas telah dilaksanakan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tulehu, 27 Mei 2021

**An. KEPALA PEMERINTAH
NEGERI TULEHU**
Sekretaris



SUDARMADJI LESTALUHU, SE



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 – 21365
 E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/131.X/BKBP/XI/2021

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

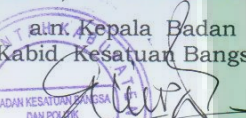
N a m a : **Vivin Hafiani Wally**
Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
N I M : 170202002
J u d u l : **“Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”.**
Lokasi Penelitian : Negeri Tulehu
 Kecamatan Salahutu
 Kabupaten Maluku Tengah
Waktu Penelitian : 28 April - 28 mei 2021

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Masohi, 10 November 2021

a.n. Kepala Badan
 Kabid. Kesatuan Bangsa,


Dra. S. E. LILIPALY
 Pembina Tk. I
 NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No.Tip. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/131/BKBP/IV/2021

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-315/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021 Tanggal : 22 April 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

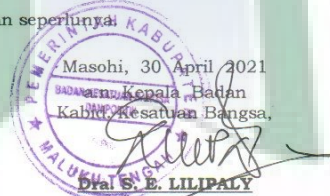
Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Vivin Hafiani Wally**
 b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama
 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
 c. N I M : 170202002
 d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"Interaksionisme Simbolik Dalam Tradisi Pausa di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah".
 2. Lokasi Penelitian : Negeri Tulehu
 Kecamatan Salahutu
 Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 28 April - 28 Mei 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
 b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
 c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
 d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
 e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
 h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.



Masohi, 30 April 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa,
 Kabupaten Maluku Tengah

Dra S. E. LILIPALY

Pembina Tk. I

NIP. 19640520 199303 2 006